

DAFTAR PUSTAKA

- Arabia, T., Manfarizah, M., Syakur, S., & Irawan, B. 2018. Karakteristik Tanah Inceptisol yang Disawahkan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Floratek*, 13(1), 1-10.
- Bambang. 2010. Standar Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2022. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit 2022. <https://www.bps.go.id/indicator/54/131/1/luas-tanaman-perkebunan-menurut-provinsi.html>. Diakses pada 25 Januari 2023.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2022. Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit 2022. <https://www.bps.go.id/indicator/54/132/1/produksi-tanaman-perkebunan.html>. Diakses pada 25 Januari 2023.
- Darmawijaya, M. I. 1990. Klasifikasi Tanah. Penerbit Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Darmawijaya, M. I. 1992. Klasifikasi Tanah. Penerbit Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Djaenudin, D. 2009. Prospek Penelitian Potensi Sumber Daya Lahan di Wilayah Indonesia. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 2(4), 243-257.
- Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti., I.Satyawibawa., R. Hatono. 2008. Kelapa Sawit (Elais guineensis Jacq.) : Teknik Budidaya Tanaman. Sinar. Medan.
- Fauzi, W. Y., & Satyawibawa, P. H. 2012. *Kelapa Sawit Pemanfaatan Hasil dan Limbah*, Penebar Swadaya. Jakarta
- Hardjoloekito, A. J. H. 2009. Pengaruh Pengapuran dan Pemupukan P Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*) pada Tanah Latosol. *Jurnal Media Soerjo*, 5(2) : 1 – 19.
- Kurniawan, M. R. D., & Ajiningrum, P. S. (2020). Pertumbuhan Batang Pada Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max (L.) Merr*) Terhadap Jenis Tanah Aluvial, Regosol Dan Latosol. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unipa*, 13(01), 24-32.
- Lubis, R. E. dan Agus Widanarko. 2011. “*Buku Pintar Kelapa Sawit. Agromedia*”. Jakarta. https://books.google.co.id/books?id=PUU1TkIn_L8C&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q=akar%20tersier&f=false. Diakses pada tanggal 27 Maret 2023.

- Lukmana, M., & Sahab, F. 2021. Respon Pertumbuhan Bibit Jeruk Manis (*Citrus sinensis L.*) Terhadap Pemberian Limbah Solit Industri Kelapa Sawit. *Agrisains: Jurnal Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Hasnur*, 6(2), 42-46.
- Mangoensoekarjo, S. D., & Tojib, A. T. 2008. *Manajemen Budidaya Kelapa Sawit*, Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. Bulaksumur. Yogyakarta: Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Maryani, A. T. 2018. Efek Pemberian Decanter Solit terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) dengan Media Tanah Bekas Lahan Tambang Batu Bara di Pembibitan Utama. *Journal of Sustainable Agriculture*, 33(1), 50-56.
- Muslimawati, N., M., & Widayani, P. 2016. Analisis Spasial Penyakit Kecacingan Soil Transmitted Helminth dengan Karakteristik Tanah Melalui Pendekatan *Geomorfologi* di Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1), 1-9
- Novizan, 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Nugraha, Y.S., T. Sumarni dan R. Sulistyono. 2014. Pengaruh Interval Waktu dan Tingkat Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max (L) Merrill.*). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 3(1), E30-E34.
- Palmasari, B., Amir, N., & Bangun, B. M. 2021. Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max (L) Merrill.*) Melalui Pemberian Pupuk Solit Limbah Kelapa Sawit. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 9(2), 118-129.
- Prabowo, R., dan Subantoro, R. 2017. Analisis Tanah Sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Lahan Budidaya Pertanian di Kota Semarang. *Cendekia Eksakta*, Vol 2(2): 59-64.
- Prasetyo, U. B. 2018. Pengaruh Dosis Pupuk Organik (*Senyawa Humat*) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pada Jenis Tanah Yang Berbeda. *Jurnal Agromast*, 3(1), 1-10.
- Pratama, J., Rohmiyati, S. M., & Setyawati, E. R. 2022. Pengaruh Dosis Solit Pada Lapisan Tanah Yang Berbeda Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di *Pre Nursery*. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3), 1292-1302.

- Saptiningsih, E. 2015. Kandungan selulosa dan lignin berbagai sumber bahan organik setelah dekomposisi pada tanah Latosol. *Jurnal Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 23(2), 34-42.
- Sonbai, J.H.H., D. Prajito, dan A. Syukur. 2013. Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pada Berbagai Pemberian Pupuk Nitrogen di Lahan Kering Regosol. *Ilmu Pertanian*, 16(3), 77-89
- Suwarto., Yuke, O., & Silvia, H. 2014."Top 15 Tanaman Perkebunan". Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta
- Wibowo, F. S., Rohmiyati, S. M., & Andayani, N. 2021. Pengaruh Dosis Arang Sekam pada beberapa Jenis Tanah terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 6(1), 1-6
- Yuniza. (2015). Pengaruh Pemberian Pupuk Decanter Solit Dalam Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama. *Program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi.Jambi*, 20, 25–32

LAMPIRAN

Lampiran 1 hasil sidik ragam tinggi tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	115.685 ^a	7	16,526	2,905	0,024
Intercept	2262,963	1	2262,963	397,818	0,000
Jenis_Tanah	8,715	1	8,715	1,532	0,228
Dosis_Solit	91,503	3	30,501	5,362	0,006
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	15,466	3	5,155	0,906	0,453
Error	136,523	24	5,688		
Total	2515,170	32			
Corrected Total	252,207	31			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 2 hasil sidik ragam jumlah daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.969 ^a	7	1,853	1,912	0,112
Intercept	472,781	1	472,781	488,032	0,000
Jenis_Tanah	5,281	1	5,281	5,452	0,028
Dosis_Solit	6,594	3	2,198	2,269	0,106
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	1,094	3	0,365	0,376	0,771
Error	23,250	24	0,969		
Total	509,000	32			
Corrected Total	36,219	31			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 3 hasil sidik ragam diameter batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	25.639 ^a	7	3,663	1,287	0,298
Intercept	1937,531	1	1937,531	680,931	0,000
Jenis_Tanah	9,461	1	9,461	3,325	0,081
Dosis_Solit	13,646	3	4,549	1,599	0,216
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	2,531	3	0,844	0,297	0,828
Error	68,290	24	2,845		
Total	2031,460	32			
Corrected Total	93,929	31			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 4 hasil sidik ragam berat segar tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	38957.250 ^a	8	4869,656	50,687	0,000
Jenis_Tanah	639,031	1	639,031	6,652	0,016
Dosis_Solit	1355,094	3	451,698	4,702	0,010
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	174,844	3	58,281	0,607	0,617
Error	2305,750	24	96,073		
Total	41263,000	32			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 5 hasil sidik ragam berat segar akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	6955.000 ^a	8	869,375	24,177	0,000
Jenis_Tanah	153,125	1	153,125	4,258	0,050
Dosis_Solit	311,750	3	103,917	2,890	0,056
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	105,625	3	35,208	0,979	0,419
Error	863,000	24	35,958		
Total	7818,000	32			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 6 hasil sidik ragam berat kering tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	1189.346 ^a	8	148,668	34,192	0,000
Jenis_Tanah	12,177	1	12,177	2,801	0,107
Dosis_Solit	50,530	3	16,843	3,874	0,022
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	,650	3	0,217	0,050	0,985
Error	104,352	24	4,348		
Total	1293,698	32			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 7 hasil sidik ragam berat kering akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	342,761 ^a	8	42,845	35,882	0,000
Jenis_Tanah	6,426	1	6,426	5,382	0,029
Dosis_Solit	15,787	3	5,262	4,407	0,013
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	5,292	3	1,764	1,477	0,246
Error	28,657	24	1,194		
Total	371,418	32			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 8 hasil sidik ragam volume akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	6675,000 ^a	8	834,375	53,400	0,000
Jenis_Tanah	78,125	1	78,125	5,000	0,035
Dosis_Solit	259,375	3	86,458	5,533	0,005
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	9,375	3	3,125	0,200	0,895
Error	375,000	24	15,625		
Total	7050,000	32			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 9 hasil sidik ragam jumlah akar primer

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	460,750 ^a	8	57,594	221,160	0,000
Jenis_Tanah	1,531	1	1,531	5,880	0,023
Dosis_Solit	,594	3	0,198	0,760	0,528
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	1,094	3	0,365	1,400	0,267
Error	6,250	24	0,260		
Total	467,000	32			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata

Lampiran 10 hasil sidik ragam Panjang akar primer

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	38353.128 ^a	8	4794,141	52,843	0,000
Jenis_Tanah	929,883	1	929,883	10,250	0,004
Dosis_Solit	465,271	3	155,090	1,709	0,192
Jenis_Tanah * Dosis_Solit	95,061	3	31,687	0,349	0,790
Error	2177,363	24	90,723		
Total	40530,490	32			

Jika sig < 0,05 maka hasil signifikan/berbeda nyata

Jika sig > 0,05 maka hasil non signifikan/tidak berbeda nyata